

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam penyelenggaraannya diperlukan suatu unit yang disebut rekam medis.^[1]

Sebagaimana tercantum pada Permenkes Nomor : 749a/Menkes/Per/XII/1989 menyatakan keberadaan rekam medis di rumah sakit sangatlah diperlukan, karena kewajiban penyelenggara sarana pelayanan kesehatan untuk membuat rekam medis, baik pelayanan rawat jalan maupun rawat inap, hal ini penting karena rekam medis sebagai sumber informasi pasien. Dengan demikian di Unit Rekam Medis membutuhkan sumber daya manusia yang tidak sedikit dan tentunya berkompeten di bidangnya agar kegiatan pengelolaan rekam medis dapat berjalan lancar.^[2]

Rekam medis memiliki dua bagian besar yaitu pencatatan dan pengolahan data, pencatatan data meliputi bagian pendaftaran baik rawat inap, rawat jalan maupun gawat darurat. Sedangkan pengolahan data meliputi assembling, koding / indeksing, analising / reporting, dan filing.^[3]

Filing adalah salah satu bagian terpenting dalam pelaksanaan rekam medis di suatu rumah sakit yang harus didukung dengan sumber daya manusia yang memadai untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien, serta menekan angka kelelahan dan kecelakaan pada petugas filing. Petugas filing bertanggungjawab menyimpan dan mendistribusikan dokumen

rekam medis (DRM) pasien. Jumlah petugas filing pada suatu rumah sakit atau pelayanan kesehatan sebaiknya disesuaikan dengan jumlah pasien yang berobat.^[3]

Setiap proses penyelenggaraan rekam medis yang berjalan dengan baik, data serta informasi yang diberikan akurat, lengkap dan tepat waktu dapat terlaksana jika didukung sumber daya manusia yang memadai, dilihat dari segi kuantitas dan kualitasnya. Kuantitas merupakan jumlah tenaga kerja yang ada, sedang kualitas meliputi keterampilan, pengetahuan dan tingkat pendidikan yang sesuai dengan jenis dan beban kerja. Tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja sangat mempengaruhi tingkat efisiensi dan produktivitas kerja. Apabila tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja yang ada, maka pekerjaan tersebut akan mengakibatkan kelelahan dan penurunan produktivitas kerja sehingga mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan rumah sakit.^[4]

Beban kerja merupakan kuantitas jenis pekerjaan yang sebisa mungkin harus diselesaikan oleh suatu tenaga kerja kesehatan profesional dalam 1 tahun di saryankes (sarana pelayanan kesehatan). Sedangkan standar beban kerja ialahseberapabanyak jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seorang tenaga kerja kesehatan profesional dalam kurun waktu 1 tahun kerja sesuai dengan standar profesi dan memperhitungkan izin, sakit, cuti, waktu libur dan lain-lain.^[5]

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 81/MENKES/I/2004 disebutkan bahwa salah satu metode yang dapat digunakan untuk penentuan kebutuhan tenaga kerja adalah dengan menggunakan indikator kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja

Work Load Indicator Staff Need (WISN) yang merupakan indikator untuk menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga berdasarkan beban kerja, sehingga alokasi tenaga lebih mudah dan rasional.^[5]

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang yang dilakukan pada bulan september 2016, diketahui terdapat 8 orang yang bertugas di filing yang dibagi menjadi 2 shift, yaitu pagi dan siang. Shift pagi dimulai dari pukul 07.00 WIB – 14.00 WIB yang berjumlah 5 orang dan shift siang dimulai dari pukul 14.00 WIB – pukul 21.00 WIB yang berjumlah 3 orang atau 7 jam kerja tiap shiftnya. Dalam menyimpan dokumen sistem penyimpanan dokumen rekam medis (DRM) pada Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang dilakukan secara sentralisasi, yakni dokumen rawat jalan dan dokumen rawat inap pasien disimpan pada tempat yang sama. Berdasarkan register pasien dapat diketahui yakni jumlah kunjungan pasien tahun 2015 sebanyak 139.061 pasien dan rata – rata kunjungan pasien setiap harinya ada 464 pasien yang berobat. Ditambah dengan adanya pasien *inden* (pasien yang mendaftar untuk berobat pada hari berikutnya) yang cukup banyak yaitu rata – rata 300 pasien setiap harinya.

Ketidak sesuaian jumlah kunjungan pasien dengan jumlah petugas filing yang ada membuat beban kerja petugas filing dalam menyediakan dokumen rekam medis (DRM) menjadi semakin tinggi, sampai terkadang harus lembur karena tugasnya yang belum selesai. Rata – rata waktu yang diperlukan untuk menyediakan dokumen rekam medis adalah 1,44 menit, menginput dokumen rekam medis serta mengantarkannya ke bagian transporter pendaftaran adalah 4,30 menit dan menyimpan kembali

dokumen rekam medis ke rak filing adalah 0,22 menit. Petugas filing juga menyatakan jika dokumen rekam medis yang diperlukan tidak ada di rak filing, petugas harus mencari dokumen tersebut di instalasi rekam medis dan di bangsal rawat inap yang letaknya cukup jauh. Kegiatan ini menghabiskan banyak waktu dan tenaga sehingga pelayanan lebih lama dan dokumen rekam medis menjadi terlambat, serta risiko kecelakaan kerja dapat mengancam para petugas karena kelelahan. Serta pada saat pengamatan dilakukan, banyak keluhan dari pihak poliklinik karena dokumen rekam medis terlalu lama didistribusikan sehingga banyak pasien yang mengantri untuk diperiksa sebab dokumen rekam medis (DRM) belum sampai di poliklinik.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengambil judul tentang : **“Analisis Beban Kerja Petugas Filing Berdasarkan Metode *Work Load Indicator Staff Need* (WISN) di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2016”**.

B. Rumusan Masalah

Tingginya jumlah kunjungan pasien di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang mengakibatkan adanya beban kerja yang berlebih dari petugas filing dalam menyediakan dokumen rekam medis (DRM), sehingga muncul pertanyaan penelitian yaitu : “ Bagaimana Beban Kerja Petugas Filing Berdasarkan Metode *Work Load Indicator Staff Need* (WISN) di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2016? ”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui beban kerja petugas Filing berdasarkan metode WISN di Rumah Sakit Panti Wilasa Semarang pada tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tugas pokok dan fungsi bagian Filing saat ini.
- b. Mengetahui kebijakan dari bagian Filing.
- c. Menghitung kapasitas kerja petugas Filing saat ini.
- d. Menghitung volume kegiatan di bagian Filing periode tahun 2016.
- e. Menghitung jam kerja efektif per kegiatan, waktu per kegiatan, dan waktu longgar dari petugas Filing di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.
- f. Menghitung kebutuhan tenaga kerja menggunakan metode WISN di bagian Filing Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengalaman, pengetahuan serta keterampilan unit rekam medis khususnya dalam bidang ergonomi.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan untuk referensi khususnya sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang analisa kebutuhan tenaga berdasarkan metode WISN di bagian Unit Rekam Medis.

3. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan untuk pertimbangan menghitung kebutuhan petugas yang terdapat pada unit rekam medis dan menjadi masukan mengenai perencanaan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan metode WISN di bagian Filing.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Keilmuan

Lingkup keilmuan penelitian ini adalah ilmu rekam medis dan informasi kesehatan.

2. Lingkup Materi

Lingkup materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ergonomi, khususnya tentang analisa kebutuhan tenaga kerja berdasarkan metode WISN.

3. Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi penelitian ini terletak di bagian Filing Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

4. Lingkup Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara.

5. Lingkup Objek

Lingkup Objek penelitian ini adalah beban kerja petugas Filing di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

6. Lingkup Waktu

Lingkup waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei tahun 2016.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian / Lokasi	Metode Penelitian	Hasil
1.	Ria Khodriani	Analisa Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Teori WISN di Bagian Filing RSUD Kota Semarang Tahun 2013	Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan metode penelitian observasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi studi dalam penelitian ini pekerjaan di bagian filing. Dengan analisa data menggunakan analisa secara deskriptif.	Job description, rata-rata waktu, dan kebutuhan tenaga kerja per sub kegiatan di filing rawat jalan adalah menyediakan DRM (1,02 menit, 2,95 petugas), menyimpan DRM (0,29 menit, 2,54 petugas), melayanipeminjaman DRM (0,51 menit, 0,08 petugas), dan retensi DRM (0,37 menit, 1,17 petugas). Sedangkan difiling rawat inap adalah menyimpan DRM (1,36 menit, 0,34 petugas), melayani peminjaman DRM (1,76 menit, 0,44 petugas), dan retensi DRM (1,19 menit, 1,99 petugas). Jadi total kebutuhan tenaga kerja di bagian filing rawat jalan adalah 7 petugas dan filing rawat inap adalah 3 petugas.
2.	Naila Ifah Fitriani	Analisa Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Filing Rawat Jalan Berdasarkan Teori WISN di RSI Sultan Agung Semarang Tahun 2015	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode observasi dan wawancara serta menggunakan pendekatan secara cross sectional.	Hasil pengamatan filing rawat jalan didapatkan rata-rata waktu perkegiatan petugas dalam mengambil DRM, merakit atau formulir-formulir, dan mengembalikan DRM sebesar petugas A 10.35, petugas B 10.34, petugas C 11.45, petugas D 11.17, petugas E 11.10, petugas F 11.15, petugas G 11.07 dan petugas H 11.20. karakteristik petugas filing rawat jalan umur antara 23

No.	Peneliti	Judul Penelitian / Lokasi	Metode Penelitian	Hasil
				- 51 tahun, pendidikan SMA, jenis kelamin laki - laki dan perempuan, lama kerja 1-29 tahun. Hari efektif per tahun untuk petugas tetap yaitu 335 Kuantitas pokok untuk petugas filing rawat jalan tetap yaitu 15.695 DRM

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada lokasi dan waktu penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di RSUD Kota Semarang pada bagian Filing Tahun 2013 dan di RSI Sultan Agung Semarang pada bagian Filing Rawat Jalan tahun 2015. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2016 pada bagian Filing, dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.